

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Dalam Pemilahan Sampah Di Kelompok Swadaya Masyarakat Desa Pakseballi, Kec. Dawan, Kab.Klungkung Tahun 2020 :

1. Pengukuran persepsi kerentanan menunjukkan bahwa masyarakat merasa tidak rentan yaitu sebanyak 82,1% memiliki perilaku yang negatif, sedangkan untuk masyarakat yang merasa rentan yaitu sebanyak 73,7% memiliki perilaku yang positif dalam pemilahan sampah rumah tangga. Berdasarkan uji analisis persepsi kerentanan dengan perilaku responden dalam pemilahan sampah mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai p yang dihasilkan sebesar 0,000.
2. Pengukuran persepsi keseriusan menunjukkan bahwa masyarakat tidak merasa akan menimbulkan masalah serius jika tidak melakukan pemilahan sampah yaitu sebanyak 83,3% memiliki perilaku yang negatif dalam pemilahan sampah rumah tangga, sedangkan untuk masyarakat yang merasa akan menimbulkan masalah serius jika tidak melakukan pemilahan sampah yaitu sebanyak 68,2% memiliki perilaku yang positif dalam pemilahan sampah rumah tangga. Berdasarkan uji analisis persepsi keseriusan dengan perilaku responden dalam pemilahan sampah mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai p yang dihasilkan sebesar 0,000.

3. Pengukuran persepsi manfaat menunjukkan bahwa masyarakat merasa kegiatan pemilahan sampah tidak bermanfaat yaitu sebanyak 86,7% memiliki perilaku yang negatif, sedangkan untuk masyarakat yang merasa kegiatan pemilahan sampah itu bermanfaat yaitu sebanyak 60,7% memiliki perilaku yang positif dalam pemilahan sampah rumah tangga. Berdasarkan uji analisis persepsi manfaat dengan perilaku responden dalam pemilahan sampah mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai p yang dihasilkan sebesar 0,000.
4. Pengukuran persepsi hambatan menunjukkan bahwa masyarakat tidak merasa adanya hambatan dalam melakukan kegiatan pemilhan sampah yaitu sebesar 64,3% memiliki perilaku yang positif, sedangkan untuk masyarakat yang merasa adanya hambatan dalam kegiatan pemilahan sampah yaitu sebanyak 72,7% memiliki perilaku yang negatif dalam pemilahan sampah rumah tangga. Berdasarkan uji analisis persepsi hambatan dengan perilaku responden dalam pemilahan sampah mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai p yang dihasilkan sebesar 0,012.
5. Pengukuran persepsi kemampuan diri menunjukkan bahwa masyarakat merasa tidak yakin dan tidak mampu melakukan pemilahan sampah yaitu sebanyak 81,8% memiliki perilaku yang negatif, sedangkan untuk masyarakat yang merasa yakin dan mampu melakukan pemilahan sampah yaitu sebanyak 60,0% memiliki perilaku yang positif dalam pemilahan sampah rumah tangga. Berdasarkan uji analisis persepsi kemampuan diri dengan perilaku responden dalam pemilahan

sampah mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai p yang dihasilkan sebesar 0,001.

6. Pengukuran persepsi isyarat bertindak menunjukkan bahwa masyarakat merasa tidak perlu melakukan tindakan dalam pemilahan sampah yaitu sebanyak 80,0% memiliki perilaku yang negatif, sedangkan masyarakat yang merasa perlu melakukan tindakan dalam pemilahan sampah yaitu sebanyak 53,6% memiliki perilaku yang positif dalam pemilahan sampah rumah tangga. Berdasarkan uji analisis persepsi isyarat bertindak dengan perilaku responden dalam pemilahan sampah mempunyai hubungan yang bermakna secara statistik dengan nilai p yang dihasilkan sebesar 0,008.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Untuk merubah persepsi masyarakat dalam pemilahan sampah diharapkan puskesmas di wilayah keraj Desa Pakseballi, Kec.Dawan Kab. Klungkung untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang kerugian dan manfaat dari pemilahan sampah.
2. Untuk lebih meningkatkan persepsi yang benar tentang sampah diharapkan peran serta tokoh masyarakat dan organisasi yang ada di desa seperti ibu PKK, Karang Taruna, STT,dll dapat menjadi wadah untuk membantu memberikan informasi-informasi terkait dengan pemilahan sampah salah satunya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

3. Untuk pengolah TPST Nangun Resik agar memperbaiki sistem pengangkutan sampah sehingga sampah yang tidak dipilah tidak ikut terangkut.
4. Untuk meningkatkan perilaku pemilahan sampah diharapkan kepada masyarakat agar mau menyediakan tempat sampah terpisah antara sampah organik dan anorganik, dan untuk tokoh masyarakat agar mempertegas denda dan peraturan tentang pemilahan agar dapat memberi efek jera kepada masyarakat yang tidak melaksanakan kegiatan pemilahan.